

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI SAYUR DI KELURAHAN KOTA BANGUN KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN

**ANJELIKA – 25000117130151
2022-SKRIPSI**

Penggunaan pestida dalam bidang pertanian dapat memberi dampak negatif terhadap kesehatan dalam jangka panjang, Bahan aktif yang terkandung dalam pestisida menyebabkan gangguan enzim cholinesterase yang dapat menyebabkan hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pajanan pestisida dengan kejadian hipertensi pada petani sayur di kelurahan Kota Bangun, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*) yaitu mengamati hubungan penggunaan pestisida dengan kejadian hipertensi dalam satu saat yang bersamaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 petani sayur dengan usia 30-55 tahun yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan tensimeter, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*. Variabel yang diteliti adalah frekuensi penyemprotan, lama kerja, masa kerja, penggunaan APD, dosis pestisida, waktu penyemprotan, teknik penyemprotan, usia, riwayat keluarga, kebiasaan merokok dan kebiasaan konsumsi garam. Hasil uji statistik menunjukkan variabel yang berhubungan adalah frekuensi penyemprotan ($p=0,003$), lama kerja ($p=0,027$), masa kerja ($p=0,045$), penggunaan alat pelindung diri (APD) ($p=0,022$), usia ($p=0,002$) dan variabel yang tidak berhubungan adalah dosis pestisida ($p=0,220$), waktu penyemprotan ($p=0,112$), teknik penyemprotan ($p=0,726$), riwayat keluarga ($p= 0,208$), kebiasaan merokok ($p= 0,835$), kebiasaan konsumsi garam ($p=0,796$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel frekuensi penyemprotan, masa kerja, lama kerja dan penggunaan APD memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi pada petani sayur di Kelurahan Kota Bangun Kecamatan Medan Deli.

Kata kunci : pestisida, petani sayur, hipertensi